

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal, dan Transparansi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Kecamatan Tanjung Morawa). Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada pembahasan sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi Aparatur Desa berpengaruh secara positif signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Maknanya berarti bahwa Aparatur desa yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang baik dalam mengelola dana desa cenderung lebih mampu menjalankan tugas mereka secara transparan dan efisien. Hal ini terbukti mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dana desa.
2. Sistem Pengendalian Internal berpengaruh secara positif signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Maknanya berarti bahwa Sistem Pengendalian Internal yang baik berperan penting dalam menjamin akuntabilitas pengelolaan dana desa. Implementasi kebijakan dan prosedur pengendalian internal yang baik membantu memastikan bahwa setiap tahapan pengelolaan dana dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, mengurangi risiko terjadinya penyimpangan atau kecurangan, dan meningkatkan transparansi dalam pelaporan keuangan.

3. Transparansi berpengaruh secara positif signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Maknanya berarti bahwa Tingkat keterbukaan informasi kepada masyarakat tentang alokasi, penggunaan, dan pelaporan dana desa memungkinkan partisipasi aktif dalam pengawasan pengelolaan dana. Ini tidak hanya memperkuat pengawasan masyarakat, tetapi juga mendorong pemerintah desa untuk bertanggung jawab secara lebih ketat dalam keputusan keuangan yang diambil.
4. Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal, dan Transparansi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Maknanya adalah Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal, dan Transparansi yang baik akan meningkatkan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

5.2 Saran

Penelitian ini dilakukan agar dapat memberikan kontribusi dan manfaat bagi semua kalangan terlebih kepada penelitian selanjutnya. Berikut ini kelemahan dalam penelitian saya, antara lain :

1. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen, yaitu Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal, dan Transparansi. Masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa yang tidak diteliti, seperti partisipasi masyarakat dan pemanfaatan teknologi informasi.
2. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyebaran kuesioner. Hal ini dapat menyebabkan informasi yang diperoleh

tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi sebenarnya, karena ada kemungkinan responden memberikan jawaban yang tidak jujur atau asal-asalan.

3. Responden dalam penelitian ini hanya terdiri dari Kepala Desa, Kaur Keuangan, dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Ini membatasi sudut pandang yang diperoleh, karena tidak melibatkan masyarakat secara langsung, yang juga berperan penting dalam akuntabilitas pengelolaan dana desa.
4. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Tanjung Morawa saja. Penelitian di lokasi lain dengan karakteristik desa yang berbeda dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif.

Berdasarkan kelemahan yang telah diuraikan, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel independen lainnya seperti Partisipasi Masyarakat dan Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk mengetahui lebih banyak faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa.
2. Untuk penelitian mendatang, sebaiknya menambah metode pengumpulan data dengan wawancara langsung agar dapat memperoleh informasi yang lebih akurat dan mendalam mengenai persepsi masyarakat terhadap pengelolaan dana desa.
3. Disarankan untuk melibatkan lebih banyak responden, termasuk perangkat desa dan masyarakat, agar dapat memperoleh perspektif yang lebih beragam terkait akuntabilitas pengelolaan dana desa.

4. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperluas wilayah penelitian ke lokasi-lokasi lain yang belum pernah diteliti sebelumnya untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengelolaan dana desa di berbagai konteks.



THE
Character Building
UNIVERSITY